



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2253–2260

Pentingnya Administrasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Bunga Desmita, Safini Wenggi, Wenti Urnia Putri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2860>

How to Cite this Article

APA : Desmita, B., Wenggi, S., & Urnia Putri, W. (2025). Pentingnya Administrasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2253 - 2260. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2860>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Pentingnya Administrasi Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Bunga Desmita^{1*}, Safini Wenggi², Wenti Urnia Putri³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkaa, Padang, Indonesia^{1,2,3}

*Email:

bungadesmita8@gmail.com, wnggisfni@gmail.com, wentyurniap@gmail.com

Diterima: 07-01-2025

| Disetujui: 08-01-2025

| Diterbitkan: 09-01-2025

ABSTRACT

Curriculum administration is a key component in education, serving as a guide for planning, implementing, and evaluating the learning process. This study employs a literature review method to explore various aspects of curriculum administration, including the role of teachers, technology integration, and its impact on educational quality. The findings indicate that effective curriculum administration can enhance learning efficiency, material relevance, and the achievement of educational goals. The application of AI technology offers innovative opportunities to tailor learning to the individual needs of students. This study recommends enhancing teacher competencies through training and integrating technology to support better curriculum management.

Keywords: curriculum administration, education, teacher's role, AI technology, learning.

ABSTRAK

Administrasi kurikulum merupakan komponen kunci dalam pendidikan, berfungsi sebagai pedoman untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi berbagai aspek administrasi kurikulum, termasuk peran guru, penerapan teknologi, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi kurikulum yang efektif dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, relevansi materi, dan ketercapaian tujuan pendidikan. Penerapan teknologi AI memberikan peluang inovasi dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan integrasi teknologi untuk mendukung pengelolaan kurikulum yang lebih baik.

Katakunci: Administrasi Kurikulum, Pendidikan, Peran Guru, Teknologi AI, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Tujuan dari penulisan makalah ini yaitu untuk memenuhi tugas mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, menambah wawasan tentang pengertian administrasi kurikulum, proses administrasi kurikulum, fungsi administrasi kurikulum, peran guru dalam administrasi kurikulum, penerapan AI dalam kurikulum sekolah, prinsip administrasi kurikulum dan pelaksanaan administrasi kurikulum di sekolah;

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum juga merupakan komponen yang paling penting dalam pendidikan, kurikulum disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali diganti dan dirombak sesuai kebutuhan.

Administrasi kurikulum merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kurikulum yang efektif dan terstruktur akan membantu mencapai tujuan pendidikan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang, administrasi kurikulum juga dituntut untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan baru. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang mana baik tidaknya pembelajaran tergantung guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang melibatkan analisis terhadap beberapa artikel jurnal yang relevan dengan tema administrasi kurikulum. Sumber yang dipilih memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berfokus pada peran administrasi kurikulum dalam pendidikan.
2. Menggunakan pendekatan studi pustaka atau survei literatur.
3. Membahas implementasi, evaluasi, dan inovasi dalam administrasi kurikulum, termasuk penerapan teknologi AI

Sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2021-2024, dengan topik yang mencakup teori dengan tema administrasi kurikulum.

HASIL KAJIAN

Berdasarkan analisis dari beberapa sumber yang telah dibaca, ada beberapa poin-poin penting sebagai berikut :

1. Afriansyah, H., Asifa, P. (2020).

Sumber pertama : membahas tentang upaya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan kurikulum, karena sebaik apapun rancangan kurikulum, karena sebaik apapun rancangan kurikulum akan tergantung pada guru. Guru harus memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi agar tujuan pendidikan tercapai.

2. Asmaran, M. F., Ramdhani, M., Husaini, M. N., & Mahendra, H. (2024).

Sumber kedua : membahas tentang administrasi pelaksanaan kurikulum, sebuah rancangan perencanaan yang harus dicapai, dibentuk secara nyata. Dengan mengimplementasikan administrasi

kurikulum yang baik, guru dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan.

3. Fatimah, M., Tisnawati, T., Soleha, Z. (2024).
Sumber ketiga : membahas tentang Administrasi kurikulum memiliki peran yang penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
4. Rahmawati, L. (2023)
Sumber keempat : membahas tentang peranan administrasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif. Pentingnya pengelolaan kurikulum untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal tidak dapat dipungkiri bahwa guru juga memiliki peran penting dalam administrasi kurikulum, dimana guru berperan dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.
5. Rivaldi., Febriliana, R. M., Sabri, A., Hidayatullah, R. (2024).
Sumber ketiga : membahas tentang penerapan teknologi AI dalam administrasi kurikulum untuk mendukung pembelajaran. Teknologi AI memungkinkan sistem pembelajaran yang lebih baik, teknologi AI memberikan peluang bagi guru dalam pembelajaran yang berfokus kepada kebutuhan, minat, dan gaya belajar peserta didik sesuai tuntutan dari kurikulum.
6. Satrio, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021).
Sumber Keenam : membahas tentang administrasi sekolah, yang mana tidak hanya administrasi kurikulum saja tetapi kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan juga memiliki peranan yang penting. Jika administrasi pada lembaga pendidikan optimal maka mutu pendidikan yang dihasilkan pun akan semakin baik.
7. Syuhada, S., Mawar, M., Saputra, R., & Mudasir, M. (2024).
Sumber ketujuh : membahas tentang peran guru dalam implementasi kurikulum. Guru diharapkan mampu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tidak hanya guru, kepala sekolah juga berperan penting dalam implementasi kurikulum, karena hasil pendidikan yang baik tidak hanya terdapat pada rancangan kurikulum yang baik, tetapi juga dalam implementasinya dan peran guru dan kepala sekolah.

Persamaan:

Dari beberapa sumber sebagian besar menjelaskan bahwa administrasi kurikulum melibatkan proses yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, serta pentingnya peran guru sebagai pelaksana kurikulum agar tercapainya tujuan pendidikan.

Perbedaan:

Sumber pertama lebih fokus pada upaya, kedua pelaksanaan kurikulum, ketiga meningkatkan kualitas pembelajaran, keempat pengelolaan kurikulum, kelima penerapan teknologi AI, keenam administrasi sekolah, dan terakhir implementasi kurikulum sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kontribusi:

Semua sumber memberikan pandangan tentang bagaimana administrasi kurikulum dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil kajian ini relevan dengan teori administrasi pendidikan yang dipelajari di kelas, di mana kurikulum dipandang sebagai pedoman utama dalam proses pembelajaran. Di sekolah dasar, administrasi kurikulum berfungsi untuk memastikan bahwa materi pelajaran dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.

1. Pengertian Administrasi Kurikulum

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta peraturan yang membahas mengenai isi, bahan pelajaran, serta cara yang dapat digunakan sebagai petunjuk. Menurut Sri Astuti M, menjelaskan bahwa kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya, Pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas.

Hade Afriyansyah (2019) mengatakan kurikulum adalah seperangkat bahan pengalaman belajar siswa dengan segala pedoman pelaksanaannya yang tersusun secara sistematis dan dipedomani oleh sekolah dalam kegiatan mendidik siswa. Secara etimologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Mualimin, 2012).

J. Lloyd Trump dan Dalmes F. Miller (1973), mengatakan bahwa kurikulum merupakan serangkaian metode yang memuat metode belajar mengajar, cara mengevaluasi siswa dan seluruh program, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi dan struktur yang berhubungan dengan waktu, ruangan, dan pemilihan mata pelajaran.

Menurut Rahmawati, dkk (2023) administrasi kurikulum ialah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi kurikulum ini merupakan proses dari terjalannya atau terwujudnya sistem pembelajaran yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus yang bertujuan membantunya sistem pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu. Komponen itu adalah sebagai berikut:

1. Komponen tujuan

Tujuan kurikulum merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu kurikulum. Tujuan kurikulum menurut taksonomi Bloom terbagi menjadi tiga, yaitu domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik.

2. Komponen isi/materi pembelajaran

Isi kurikulum merupakan kumpulan dari mata pelajaran yang menjadi bahan diskursus dalam proses belajar mengajar. Isi atau materi melibatkan banyak hal, bukan saja

pengetahuan, tetapi juga keterampilan, konsep, sikap, dan nilai. Kompetensi merupakan keseluruhan sikap dan keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik.

3. Komponen metode

Metode merupakan cara, jalan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode dipilih berdasarkan tujuan yang dirumuskan. Seperti metode ceramah, diskusi dan lain-lain. Metode ini berkaitan dengan strategi yang harus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.

4. Komponen evaluasi

Evaluasi atau penilaian harus dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat terbuka. Dari evaluasi ini diperoleh keterangan mengenai kegiatan dan kemajuan belajarsiswa (A. Rohmaniah, 2016).

2. Proses Administrasi Kurikulum

Menurut Fatimah, dkk (2024), proses administrasi kurikulum sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan aktivitas dalam mempersiapkan hal secara sistematis, mengenai kegiatan atau aktivitas yang hendak dilakukan dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang sebenarnya dilaksanakan di lembaga atau sekolah masing-masing. Kurikulum dapat dikatakan berhasil jika siswa menguasai materi yang telah disusun dalam kurikulum. Pelaksanaan kurikulum direalisasikan dalam proses belajar mengajar dan sesuai dengan tuntunan dari kurikulum yang diharapkan.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah penilaian dan penjagaan. Pengawasan juga berarti pemeriksaan untuk memastikan apakah semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya

d. Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang berkelanjutan di mana data yang terkumpul dan dibuat pertimbangan untuk tujuan memperbaiki sistem. Evaluasi yang seksama adalah sangat penting dalam pengembangan kurikulum.

3. Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum

Menurut Satrio, dkk (2021) Peran guru lebih banyak dalam tataran kelas, berikut ini dijelaskan peran guru dalam administrasi kurikulum, yaitu:

a. Implementer

Guru berperan dalam mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada.

b. Adapters

Guru berperan lebih dari sebagai pelaksana kurikulum, tetapi juga sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah.

c. Developers

Guru berwenang dalam mendesain kurikulum

d. Researchers

Peran guru sebagai peneliti kurikulum

4. Fungsi Administrasi Kurikulum

Menurut Ada beberapa fungsi dari administrasi kurikulum di antaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum

5. Penerapan AI dalam Kurikulum Sekolah

Menurut Rivaldi, dkk (2024) Beberapa contoh penerapan AI dalam kurikulum Sekolah antara lain :

- a. Sistem Pembelajaran Adaptif
AI dapat digunakan untuk membuat sistem pembelajaran adaptif, di mana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
- b. Virtual Assistant
AI dapat digunakan untuk membuat virtual assistant yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah-masalah. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara instan, sehingga meningkatkan efisiensi pembelajaran.
- c. Pengolahan Bahasa Alami
AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pengolahan bahasa alami yang dapat membantu siswa dalam memahami teks-teks
- d. Penilaian Otomatis
AI dapat digunakan untuk membantu guru dalam menilai pekerjaan siswa secara otomatis.

6. Prinsip Administrasi Kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan administrasi kurikulum, yaitu:

1. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam administrasi kurikulum.
2. Demokratisasi, pelaksanaan administrasi kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelolaan, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
3. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan administrasi kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terkait.
4. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan administrasi kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan administrasi kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat.
5. Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses administrasi

kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum (Rusman, 2011).

7. Pelaksanaan Administrasi Kurikulum di Sekolah

Menurut Ibrahim Nasbi, menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan.

Berikut adalah beberapa hal yang umumnya tercakup dalam administrasi kurikulum di sekolah:

1. Perencanaan Kurikulum

Proses merancang rencana pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang mencakup tujuan, ruang lingkup, dan metode pengajaran yang akan digunakan.

2. Implementasi Kurikulum

Melaksanakan rencana pembelajaran dalam praktik sehari-hari di kelas, termasuk pemilihan buku teks, bahan ajar, dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Evaluasi Kurikulum

Menilai efektivitas kurikulum yang telah diimplementasikan, baik secara formatif (sepanjang proses pengajaran) maupun sumatif (akhir siklus pembelajaran).

4. Pengembangan Kurikulum

Memperbarui dan mengadaptasi kurikulum secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dan perubahan kebutuhan pendidikan.

5. Administrasi Program Pendidikan

Mengelola administrasi umum terkait program pendidikan, termasuk pengaturan jadwal, pengelolaan sumber daya, dan koordinasi antar stakeholder pendidikan.

6. Pengelolaan Data Kurikulum

Memantau dan menganalisis data terkait hasil belajar siswa, kemajuan kurikulum, dan respons masyarakat terhadap program pendidikan.

7. Kepatuhan Regulasi

Memastikan bahwa kurikulum sekolah sesuai dengan standar dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah atau nasional.

8. Pelatihan Guru

Memberikan pelatihan kepada guru dan staf pendidikan terkait dengan implementasi dan penilaian kurikulum baru atau yang telah direvisi.

9. Koordinasi dengan Pihak Eksternal

Berinteraksi dengan orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas kurikulum.

10. Penyusunan Laporan

Menyusun laporan berkala tentang kemajuan implementasi kurikulum kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah, dewan sekolah, atau otoritas pendidikan.

KESIMPULAN

Kurikulum adalah panduan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang disusun secara sistematis, mulai dari isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan pendidikan dilakukan berbagai upaya, salah satunya memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan administrasi kurikulum.

Administrasi kurikulum ini merupakan proses dari terjalannya atau terwujudnya sistem pembelajaran yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus yang bertujuan membantunya sistem pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru juga berperan penting dalam administrasi kurikulum yaitu sebagai implementer, adapters, developers, dan Researchers.

REKOMENDASI

1. Mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dan mengadaptasi kurikulum.
2. Mengintegrasikan teknologi AI dalam administrasi kurikulum untuk mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif.
3. Melibatkan komunitas dan orang tua dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan lokal

Dengan menerapkan hal di atas, diharapkan administrasi kurikulum di sekolah dasar dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H., Asifa, P. (2020). Pengertian dan Proses Administrasi Kurikulum
- Asmaran, M. F., Ramdhani, M., Husaini, M. N., & Mahendra, H. (2024). ADMINISTRASI PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN. *Jurnal Pemasaran Bisnis*, 6(3).
- Fatimah, M., Tisnawati, T., Soleha, Z. (2024). Peran Administrasi Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan: Tinjauan Tugas Guru pada Implementasi Kurikulum. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(6)
- Ibrahim Nasbi, (2017) Manajemen Kurikulum, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2, Desember
- Rahmawati, L. (2023). Peranan Penting Administrasi Kurikulum Dalam Pendidikan. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(2), 263-268.
- Rivaldi., Febriliana, R. M., Sabri, A., Hidayatullah, R. (2024). Peran Administrasi Kurikulum dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Hukum, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi*, 1 (4)
- Satrio, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 92-101.
- Syuhada, S., Mawar, M., Saputra, R., & Mudasir, M. (2024). Peran Administrasi Pelaksanaan Kurikulum dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2722-2732.
- Sri Astuti M, (2018). *Landasan Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rafa Production.